

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menyampaikan kesimpulan dari hasil temuan yang telah dianalisis dan memberikan saran bagi calon peneliti selanjutnya yang tertarik menganalisis tentang psikolinguistik.

5.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis terhadap hasil temuan yang kemudian menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data secara kualitatif dan secara kuantitatif. Pertama, peneliti mendeskripsikan kesimpulan terhadap hasil temuan melalui analisis kualitatif sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis terdapat tiga bidang kesalahan kategori linguistik yang dilakukan sampel, yaitu kesalahan bidang morfologi, kesalahan bidang sintaksis, dan kesalahan bidang orthographie.
- b. Kesalahan kategori linguistik terbanyak adalah kesalahan bidang orthographie sejumlah 20 kesalahan. Kesalahan kategori sintaksis sejumlah 12 kesalahan dan kesalahan kategori morfologi sejumlah satu kesalahan.
- c. Faktor psikolinguistik yang memiliki peran dalam proses pembelajaran bahasa Prancis siswa adalah:

- ✓ Kurang ada kegiatan belajar-mengajar di luar kelas seperti di laboratorium bahasa, di perpustakaan, khususnya belajar di laboratorium bahasa.
- ✓ Tidak ada topik bahasan khusus mengenai pentingnya tanda huruf atau *accent* dalam mempelajari bahasa Prancis.
- ✓ Tidak ada *native speaker* atau *locuteur native* yang ikut serta dalam proses belajar bahasa Prancis siswa.
- ✓ Kurang adanya dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran bahasa Prancis yang dilakukan oleh siswa.
- ✓ Kurangnya respon yang diberikan oleh sampel terhadap stimulus yang telah diberikan oleh guru pengampu atau pengajar selama proses pembelajaran bahasa Prancis.
- ✓ Sampel terlihat kurang aktif menanggapi apa yang diajarkan oleh guru pengampu dalam proses belajar-mengajar.

Setelah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan proses analisis kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan kesimpulan terhadap hasil analisis secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang mempunyai hubungan pada keterampilan membaca dan menulis. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel faktor psikolinguistik sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah keterampilan membaca dan menulis. Berdasarkan penghitungan korelasi *product moment*, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel faktor psikolinguistik memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keterampilan membaca karena memiliki nilai hitung $> t$ tabel

atau sig. < 0,05. Nilai korelasi sebesar 0,762 menunjukkan hubungan yang positif dan kuat.

- b. Variabel faktor psikolinguistik memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel keterampilan menulis karena memiliki nilai t hitung > t tabel atau sig. < 0,05. Nilai korelasi sebesar 0,789 menunjukkan hubungan yang positif dan kuat.

Secara keseluruhan, proses belajar-mengajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing bagi siswa kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu Malang sudah baik. Hal ini mengacu pada pemahaman tatabahasa dan kosakata dalam hasil tes keterampilan membaca dan menulis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan mengenai keterampilan membaca dan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI Bahasa di SMAK Cor Jesu Malang, peneliti memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik kajian mengenai psikolinguistik pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Saran tersebut, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai psikolinguistik pembelajaran bahasa Prancis dengan lebih mendalam dengan melakukan observasi kelas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian korelasi dengan objek analisis keterampilan berbicara dan keterampilan mendengarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan saran kepada instansi terkait, yaitu SMAK Cor Jesu Malang sebagai tempat dilakukannya penelitian.

Peneliti memberikan saran meliputi proses kegiatan belajar-mengajar bahasa

Prancis di SMAK COR Jesu sebagai bahasa asing. Diharapkan pemberian saran

kepada instansi terkait dapat membantu memberikan masukan agar semakin baik

dan berkembang kegiatan belajar-mengajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing di

SMAK Cor Jesu Malang. Saran tersebut, sebagai berikut:

a. Sebaiknya dalam proses pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa

Prancis sekolah dapat melibatkan *native speaker* atau *locuteur native*, agar

siswa dapat mengenal orang asing dan belajar bahasa asing tersebut dari

orang asli dimana bahasa asing tersebut berasal.

b. Memberikan peluang untuk kreatifitas siswa dalam mempelajari bahasa

asing, khususnya bahasa Prancis, dengan mengadakan kegiatan belajar

bahasa Prancis di luar sekolah. Seperti siswa mengunjungi perwakilan

pusat kebudayaan Prancis di Indonesia di wilayah terdekat dengan sekolah.